



Pengaruh Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun

Sumarni Tangkilisan¹, Irvin Novita Arifin², Sri Rawanti³

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo

Email: sumarnitangkilisan@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Juli 2025
Disetujui Agustus 2025
Dipublikasikan
September 2025

Abstrak

TK Negeri At-Taubah Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango menggunakan media kartu bergambar untuk membantu anak-anak berusia 5 hingga 6 tahun dalam meningkatkan kompetensi literasi membaca dasar. Memanfaatkan kerangka pre-test dan posttest kelompok tunggal, penelitian mengintegrasikan metodologi eksperimental dengan desain penelitian kuantitatif. Sebanyak 15 peserta dimasukkan ke dalam kelompok penelitian. Menurut data yang dianalisis, skor rata-rata meningkat dari 24,13 pada pra-tes menjadi 30,87 pada pasca-tes. Hipotesis alternatif (H_1) divalidasi mengikuti penilaian hipotesis melalui analisis regresi linier, menghasilkan nilai signifikansi 0.000, yang berada di bawah ambang 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan media kartu bergambar secara efektif berkontribusi pada kemajuan literasi membaca awal anak usia lima sampai enam tahun secara signifikan.

Kata kunci: Literasi Membaca Permulaan; Media Kartu Bergambar

Abstract

TK Negeri At-Taubah, Bulango Selatan Subdistrict, Bone Bolango Regency. This study employed a quantitative approach with an experimental method using a one-group pre-test and post-test design. The sample consisted of 15 children. The results showed a difference in the mean scores between the pre-test (24,13) and post-test (30,87). The hypothesis testing result revealed that the alternative hypothesis (H_1) was accepted, with a simple linear regression significance value of 0.000 which is less than 0.05. These findings indicate that flashcards have a significant influence on early reading literacy skills of children aged 5-6 years at TK Negeri At-Taubah, Bulango Selatan Subdistrict, Bone Bolango Regency.

Keywords: Early Reading Literacy; Flashcard.



PENDAHULUAN

Pendidikan bagi anak usia dini di seluruh daerah Indonesia menunjukkan kemajuan yang berkelanjutan. Kondisi ini muncul disebabkan oleh peran pendidikan anak usia dini kini diakui sebagai bagian penting dari sistem pendidikan nasional. Di samping itu, kepedulian orang tua dan masyarakat terhadap urgensi pendidikan pada usia dini turut mengalami peningkatan. Mereka menyadari bahwa pendidikan pada masa ini sangat berperan dalam mengembangkan potensi anak. Kehadiran pendidikan anak usia dini membawa dampak besar, karena berpengaruh pada pertumbuhan, perkembangan, serta keberhasilan anak di masa depan. Dengan adanya pendidikan ini, diharapkan anak-anak dapat memperoleh manfaat positif yang mendukung mereka tumbuh dengan kepribadian yang kuat dan sehat. (Sanusi & Khaerunnisa, 2022)

Pendidikan menjadi salah satu pilar utama dalam mendorong kemajuan suatu bangsa, sehingga setiap warga negara memiliki kewajiban untuk mengikuti jenjang pendidikan secara berkelanjutan, meliputi pendidikan sejak usia dini, kemudian berlanjut ke tingkat dasar, menengah, dan pendidikan tinggi. Dalam dunia pendidikan, sejak bayi seorang anak membutuhkan layanan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pendidikannya. Pemahaman terhadap karakteristik anak berdasarkan tahap pertumbuhan dan perkembangannya sangat penting agar proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan usia, kebutuhan, serta kondisi anak, baik dari segi intelektual, emosional, maupun sosial. (Ahyani et al., 2024)

Pendidikan adalah proses berkelanjutan yang tidak hanya terbatas pada sekolah, tidak hanya terbatas di lingkungan formal, tetapi juga terlihat dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan membantu seseorang memahami dunia, mengembangkan potensi diri, serta membentuk sikap dan karakter. Lebih dari sekedar menghafal teori, pendidikan memberikan keterampilan berpikir kritis, kreativitas dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan. Dengan pendidikan, seseorang dapat memperluas wawasan, meningkatkan kualitas hidup, dan berkontribusi bagi masyarakat. Literasi awal memegang peranan penting sebagai fondasi keterampilan membaca bagi anak usia 5-6 tahun, yang termasuk usia

emas dalam aspek pertumbuhan kognitif dan bahasa anak. (Puspitaningrum & Indrawati, 2023)

Kemampuan dasar membaca anak usia dini meliputi pemahaman terhadap bunyi, alfabet, suku kata, dan kata, yang membantu mereka membaca kalimat sederhana dengan lancar. (Fatimah et al., 2024). Menurut (Muis & Amal, 2021), Kemampuan membaca permulaan adalah keterampilan yang dimiliki anak dalam mengenali simbol-simbol bunyi bahasa, mengucapkan huruf, merangkai huruf menjadi kata, serta memahami hubungan antara kata-kata dan maknanya. Menurut (Yulianty & R, 2022) kemampuan membaca permulaan ialah proses mengenal bacaan yang dilakukan secara sistematis dan dirancang khusus untuk anak usia dini melalui banyak sekali kegiatan, seperti pengenalan huruf, kata, serta keterkaitannya dengan bunyi.

Literasi dalam keterampilan membaca pada tahap awal memiliki pengaruh besar terhadap komunikasi dan interaksi anak usia dini. Agar dapat berkomunikasi dengan baik, anak perlu memahami serta merespons percakapan yang terjadi di sekitarnya. Oleh sebab itu, literasi awal harus mulai dikembangkan sejak dini karena menjadi dasar bagi perkembangan keterampilan bahasa lainnya. Jika pembelajaran literasi awal kurang diperhatikan, anak dapat menghadapi berbagai kesulitan, seperti menulis dan membaca, serta mengalami hambatan dalam memahami pelajaran akibat minimnya variasi media pembelajaran. Dengan demikian, dibutuhkan media yang menarik guna meningkatkan minat belajar anak, salah satunya adalah kartu bergambar, yang dapat membantu mereka mengenal literasi membaca permulaan dengan cara yang lebih menyenangkan.

Media adalah sarana yang dipakai untuk menyampaikan atau menyalurkan informasi. Sebuah alat disebut media pendidikan jika digunakan dalam proses penyampaian pesan pada kegiatan pembelajaran. Media memegang peranan yang sangat penting, karena menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar. Tanpa adanya media maka proses belajar mengajar tidak akan efektif atau tidak akan berjalan lancar. Media memiliki sifat yang fleksibel, artinya dapat dimanfaatkan pada berbagai jenjang pendidikan dan dalam berbagai aktivitas pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran juga berkontribusi dalam membentuk kemandirian

peserta didik, mendorong mereka buat bertanggung jawab atas proses belajar, serta membantu mereka membangun pandangan jangka panjang terhadap pendidikan yang mereka jalani. (Hasan et al., 2021)

Gambar atau foto merupakan salah satu media grafis yang umum digunakan dalam proses pembelajaran. Gambar memiliki kekuatan besar dalam merespon otak anak. Melalui media kartu bergambar, selain anak menangkap bunyi lafal dari suatu huruf atau nama tertentu anak juga akan ingat bentuk dari nama-nama tersebut (Ramadanti & Arifin, 2021)

Kartu bergambar adalah alat visual yang efisien untuk memperkenalkan anak pada gambar, huruf, dan kosa kata. Kartu bergambar adalah kartu kecil yaitu berisi gambar, teks, atau simbol yang membantu anak menghubungkan dengan konsep tertentu. Kartu-kartu ini umumnya berukuran 8x12 cm atau dapat disesuaikan dengan ukuran kelas. Kartu bergambar berfungsi sebagai panduan dan rangsangan bagi anak untuk memberikan respons yang sesuai (Kinasih et al., 2023).

Penggunaan media kartu bergambar diharapkan bisa berkontribusi dalam menaikkan kemampuan literasi anak, baik dalam mengenali huruf dan kata. Dengan memahami huruf abjad, anak menjadi lebih terlibat dalam kegiatan belajar dan juga lebih terlatih dalam mengembangkan pola pikir mereka. Selain itu, guru juga perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan memanfaatkan kartu bergambar, sehingga dapat membangun minat anak dalam literasi. Pada akhirnya, media ini akan memberikan kontribusi yang menguntungkan bagi pertumbuhan kemampuan membaca anak.

Hasil awal penelitian di TK Negeri At-Taubah menunjukkan berbagai tantangan yang dialami guru dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi membaca permulaan pada anak. Salah satu tantangan utama adalah terbatasnya pemanfaatan media pembelajaran oleh guru selama kegiatan literasi berlangsung. Kondisi ini tercermin dari masih rendahnya kemampuan membaca permulaan anak, di mana beberapa anak belum dapat mengenali huruf, merangkai kata, menghubungkan huruf menjadi kata, serta menunjukkan minat yang rendah terhadap aktivitas yang berkaitan dengan literasi membaca permulaan.

Salah satu solusi buat mengatasi persoalan tadi ialah dengan memakai media kartu bergambar pada pembelajaran. Berbagai penelitian memberikan bahwa pemanfaatan kartu bergambar mampu memperluas wawasan literasi membaca permulaan di anak usia dini. Oleh karena itu, seiring dengan perkembangan zaman, penggunaan media pembelajaran kartu bergambar dibutuhkan bisa membantu menaikkan keterampilan literasi membaca permulaan di anak pada masa emas pertumbuhan mereka (Maronta et al., 2023).

Mengacu pada uraian sebelumnya, penulis terdorong untuk melakukan riset pada judul “Pengaruh Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Permulaan pada Anak Usia 5–6 Tahun di TK Negeri At-Taubah”. Penelitian ini diharapkan dapat menyampaikan kontribusi dalam menaikkan kemampuan literasi permulaan anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian dilakukan di TK Negeri At-Taubah yang berada pada Kecamatan Bulango Selatan, Kabupaten Bone Bolango. Tujuan utama dari riset ini adalah demi memahami sejauh mana dampak pemakaian media kartu bergambar terhadap kemampuan literasi membaca permulaan pada anak usia 5 sampai 6 tahun. Penelitian dilaksanakan selama lima bulan melalui tahap observasi. Sampel yang digunakan berjumlah 15 anak dari kelas B1 di TK Negeri At-Taubah. Pendekatan yang digunakan artinya metode eksperimen menggunakan desain One group Pretest-Posttest. Mirip yang dijelaskan oleh William dan Hita (2019), desain ini melibatkan pemberian pre-test sebelum perlakuan/intervensi dilakukan. Model ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil setelah intervensi dengan kondisi awal, sehingga analisis dampak perlakuan dapat dilakukan secara lebih tepat.

Table 1 Desain One Group Pretest-Posttest

Pre-Test	Treatment	Pos-test
X1	T	X2

Keterangan:

X1 =Uji Coba Awal (sebelum intervensi) kemampuan membaca dasar sebelum dilakukan perlakuan.

X2 =Uji Coba Akhir (setelah intervensi) kemampuan membaca dasar telah mengalami perlakuan.

T =Kartu Kartu Bergambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini termasuk dalam kategori metodologi penelitian kuantitatif pre-eksperimen memakai desain Pre-Test–Post-Test. Peneliti mengambil satu grup atau kelompok yang menjadi subjek tanpa adanya kelompok kontrol sebagai pembanding. Pelaksanaan penelitian dilakukan di TK Negeri At-Taubah, yang berlokasi pada Kecamatan Bulango Selatan, Kabupaten Bone Bolango. prosedur penelitian meliputi 2 tahap utama, yakni pelaksanaan pre-test sebelum perlakuan diberikan, kemudian pemberian perlakuan (treatment), dan dilanjutkan dengan post-test setelah intervensi selesai. Inti dari uji ini adalah untuk memahami seberapa signifikan dampak pemanfaatan media kartu bergambar terhadap keterampilan membaca permulaan pada anak usia lima sampai enam tahun. Dengan menggunakan lembar tes, anak-anak diuji dalam jangka waktu tertentu, dan hasil akhir dari pembelajaran diukur melalui post-test. Data yang dianalisis meliputi hasil pre-test (X1), post test (X2), serta selisih antara keduanya.

Tujuan dari penelitian ini artinya buat menganalisis pengaruh penggunaan media kartu bergambar menjadi alat bantu pembelajaran terhadap kemampuan literasi membaca permulaan anak pada tingkat pendidikan anak usia dini (TK) dengan memberikan perlakuan sebelum dan sesudah. Gambaran potensial anak dalam kegiatan ini disajikan melalui data statistik yang yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Data Statistik Deskriptif Variabel Pre-Test dan Post-Test

Statistik Deskriptif	Variabel	
	Pre-Test	Post-Test
Skor Maksimum (Max)	26	45
Skor Minimum (Min)	22	30
Range (R)	4	15
Mean (\bar{X})	24,13	39,87
Median (Me)	24,00	40,00
Modus (Mo)	24	39
Standar Deviasi (S)	1,125	3,623
Varians (S ²)	1,267	13,124

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa hasil Pre-Test kemampuan literasi membaca permulaan memiliki nilai Maximal (Max) 26, Minimum (Min) 22, Range (R) 4, Mean (X) 24,13, Median (Me) 24,00, Modus (Mo) 24, Standar Deviasi (S) 1,125 dan Varians (S²) 1,267. Sedangkan untuk nilai Post-Test kemampuan literasi membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun memiliki nilai Maximal (Max) 45, Minimum (Min) 30, Range (R) 15, Mean (X) 39,87, Median (Me) 40,00, Modus (Mo) 39, Standar Deviasi (S) 3,623, Varians (S²) 13,124.

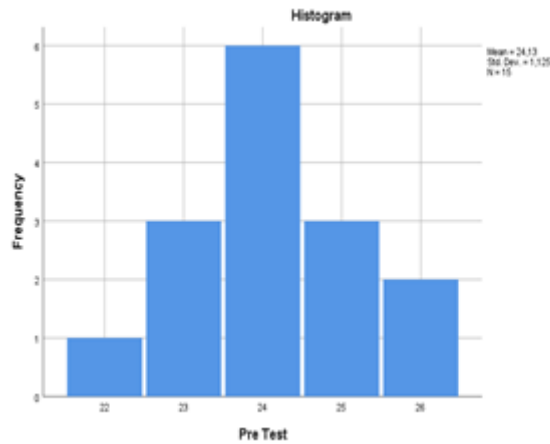
1.1 Deskripsi Data Pre-test Kemampuan Literasi Membaca Permulaan

Jumlah n (Respondent) = 15

Skor Maksimal = 26

Skor Minimum = 22

Range = 4



Gambar 1. Histogram Pre-test Kemampuan Literasi Membaca Permulaan

Dari gambar grafik yang terlihat pada atas, bisa disimpulkan bahwa jumlah responden artinya 6 atau sebanyak 40%. Sedangkan jumlah skor terendah terdapat pada 22 dengan jumlah 1 atau sebanyak 7%. Perbandingan hasil pra-tes keterampilan literasi membaca permulaan anak-anak sebelum dan sesudah perlakuan menunjukkan bahwa skor rata-rata adalah 24,13, skor median adalah 24,00, skor maksimum adalah 26, skor minimum adalah 22, nilai rentang (rentang kuartil) adalah 4, modus adalah 24, dan standar deviasi adalah 1,125..

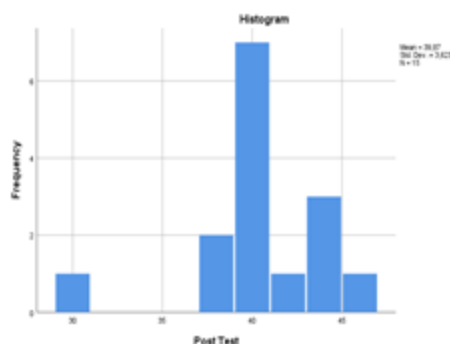
Deskripsi Data Post-test Kemampuan Literasi Membaca Permulaan

Jumlah n (Respondent) = 15

Skor Maksimal = 45

Skor Minimum = 30

Range = 15



Gambar 2. Histogram Post-test Kemampuan Literasi Membaca Permulaan

Berdasarkan gambar grafik yang ada diatas maka dapat menunjukkan bahwa jumlah responden tertinggi pada hasil post-test berada pada rentang skor 39–41, dengan jumlah responden sebanyak 8 orang atau setara dengan 53%. Sementara itu, jumlah responden terendah terdapat pada rentang skor 30–32, yaitu sebanyak 1 orang atau 7% dari total responden. Diketahui bahwa untuk nilai post-tes kemampuan literasi membaca permulaan anak setelah dilakukan perlakuan diperoleh nilai rata-rata (Mean) sebanyak 39,87 Median (Nilai tengah) sebesar 40, Maximum (Nilai tertinggi) sebesar 45, Minimum (Nilai rendah) sebesar 30 dan nilai Range (Rentang kuartil) sebesar 16, Modus sebesar 39, dan nilai Standar deviasi berjumlah 3,623.

Pembahasan

Temuan dari penelitian ini untuk mengkaji dampak penggunaan media kartu bergambar tentang dasar-dasar literasi dan kemampuan membaca anak usia lima sampai enam tahun di TK Negeri At-Taubah.

Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata nilai Pre-Test sebesar 24,13 menggambarkan kemampuan literasi membaca permulaan anak sebelum menerima perlakuan menggunakan media kartu bergambar. Setelah perlakuan diberikan, nilai rata-rata Post-Test naik menjadi 30,87. Kenaikan ini menandakan terdapat perubahan yang signifikan dalam kemampuan literasi membaca permulaan anak saat mereka belajar dengan media kartu bergambar.

Peningkatan nilai Post-Test menunjukkan bahwa kegiatan belajar media kartu bergambar memiliki pengaruh positif tentang dasar-dasar literasi dan

kemampuan membaca anak dari umur lima sampai enam tahun di TK Negeri At-Taubah. Kegiatan belajar media kartu bergambar memungkinkan anak untuk belajar mengenal literasi membaca huruf dan kata melalui pengalaman yang menyenangkan dan interaktif. Selain itu, kegiatan ini memberikan kesempatan bagi anak untuk membangun koneksi antara huruf dan kata yang membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap kemampuan literasi membaca permulaan.

Hasil ini sejalan dengan (Ardini et al, 2024) bahwa literasi membaca permulaan dasar yang diperlukan anak untuk mengenali, memahami, dan menggunakan teks dalam kehidupan sehari-hari, ini mencakup pengenalan huruf, bunyi, dan kata, serta kemampuan untuk membaca kalimat sederhana. Literasi membaca permulaan adalah fondasi penting bagi perkembangan akademis anak.

Hasil ini sejalan dengan (Habibah et al., 2025) bahwa penggunaan kartu bergambar mampu melatih anak untuk mengingat huruf dan kata, sehingga memperkaya perbendaharaan kata mereka sejak dini. Selain itu, kartu bergambar juga berperan melatih keterampilan perkembangan membaca permulaan anak. Hal ini sejalan dengan temuan (Widya et al., 2025), yang menyebutkan bahwa kartu bergambar dapat membantu anak menghubungkan gambar dengan kata secara lebih intuitif, sehingga mempercepat proses membaca.

Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa Kemampuan literasi membaca dini anak-anak dipengaruhi secara positif oleh penggunaan Kartu bergambar sebagai alat bantu pembelajaran di usia dini. Temuan ini dapat menjadi panduan bagi para pendidik di TK untuk mengimplementasikan media kartu bergambar sebagai bagian dari proses pembelajaran guna menunjang perkembangan literasi membaca pada anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, media kartu bergambar berpengaruh terhadap kemampuan literasi membaca permulaan anak usia lima hingga enam tahun di TK Negeri At-Taubah. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai antara tes awal dan tes akhir. Analisis menunjukkan bahwa rata-rata skor pada tes awal adalah 24,13, sedangkan rata-rata skor pada tes akhir mencapai 39,87. Data menunjukkan

adanya kenaikan rata-rata skor responden antara tes yang pertama dan yang terakhir. Selanjutnya, hasil uji t mengungkapkan bahwa nilai t tabel ada di 0,042, sementara nilai t hitung tercatat pada angka 16,2. Hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan hipotesis nol (H_0) ditolak karena t hitung melebihi t tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan media kartu bergambar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan literasi membaca anak-anak berusia lima hingga enam tahun di TK Negeri At-Taubah Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango.

REFERENSI

- Ahyani, Z., Apriliana, V., Ashidiqiyah, A., & Elyana, L. (2024). Peningkatan Literasi Awal Melalui Media Tutup Botol Bekas Untuk Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Trayeman Slawi Tegal. *Sentra Cendekia*, 5(1), 11–16.
- Fatimah, A. S., Hidayat, Y., & Herniawati, A. (2024). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media gambar pada anak usia 5 – 6 tahun di PAUD Bahrul Ihsan Kawasen. *Jurnal Intisabi*, 2(1), 33–50.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrir, T. (2021). Media Pembelajaran. In Tahta Media Group.
- Kinasih, D. S., Intihana, S. R. H., & Indraswati, D. (2023). Efektivitas Media Kartu Bergambar Dengan Teknik Scramble Pada Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1394–1400. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5586>
- Maronta, Y., Sutarto, J., & Isdaryanti, B. (2023). Pengaruh Media Kartu Bergambar Berbasis Digital terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1142–1161. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.4152>
- Muis, I., & Amal, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Kartu Kata Dan Gambar Pada Taman Kanak-Kanak. *TEMATIK: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.26858/tematik.v5i1.19707>

- Puspitaningrum, D., & Indrawati, T. (2023). Desain Model Pembelajaran Bahasa Anak Usia Dini Berbasis Literasi Humanis (Early Childhood Language Learning Design Based on Humanist Literacy). *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 13(2), 362. <https://doi.org/10.20527/jbsp.v13i2.16976>
- Ramadanti, E., & Arifin, Z. (2021). Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Bagi Anak Usia Dini Dalam Bingkai Islami Dan Perspektif Pakar Pendidikan. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(2), 173–187.
- Sanusi, A., & Khaerunnisa, S. (2022). Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Kebijakan Pendidikan Nasional. *Jurnal Al-Ilm*, 4(20), 33–48. <https://stisharsyi.ac.id/ojs/index.php/AlIlm/article/view/91alam>
- William, & Hita. (2019). desain *One Group Pretest-Posttest*. *JSM STMIK Mikroskil*, 20(1), 71–80
- Yulianty, P., & R, E. V. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Gambar Pada Kelompok B Tk Holy Faithful Obedient Depok. *Jurnal Anak Bangsa*, 1(1), 88–96. <https://doi.org/10.46306/jas.v1i1.12>